

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) adalah lembaga pelaksana kegiatan sertifikasi profesi yang memperoleh lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Lisensi diberikan melalui proses akreditasi oleh BNSP yang menyatakan bahwa LSP bersangkutan telah memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan sertifikasi profesi. LSP diklasifikasikan menjadi empat jenis yaitu LSP P3, LSP P2, LSP P1 Industri, dan LSP P1 Lembaga Pendidikan/Pelatihan. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Cibadak adalah salah satu sekolah yang sudah memiliki LSP dengan jenis P1 Lembaga Pendidikan.

LSP P1 SMKN 1 Cibadak didirikan pada tanggal 5 Oktober 2015 dengan nomor lisensi BNSP-LSP-199-ID. Sampai saat ini LSP P1 SMKN 1 Cibadak telah mengeluarkan sertifikat kompetensi terhadap 161 peserta dan akan terus bertambah. Ruang lingkup skema sertifikasi LSP SMKN 1 Cibadak adalah bidang industri pengolahan hasil pertanian dan perikanan dan sektor industri pengolahan. Namun sampai saat ini peserta yang sudah disertifikasi hanya peserta yang berasal dari kompetensi keahlian pengawasan mutu saja sedangkan untuk kompetensi keahlian yang lainnya masih dalam tahap pengajuan kepada BNSP. Skema sertifikasi yang digunakan adalah skema sertifikasi klaster. Terdapat tiga jenis klaster yang disertifikasi oleh LSP P1 SMKN 1 Cibadak dengan 15 unit kompetensi. Klaster tersebut diantaranya pelaksanaan analisis kimia gravimetri, analisis kimia volumetri, dan analisis proksimat.

Proses sertifikasi profesi merupakan suatu program yang dijalankan oleh LSP. Setiap program yang dijalankan membutuhkan evaluasi, terutama terhadap program yang akan dijalankan dalam jangka panjang. Evaluasi suatu program juga dapat memberikan manfaat yang besar bagi pelaksanaan program. Dengan evaluasi dapat diketahui kekurangan dan kelebihan program sehingga dapat dijadikan acuan untuk perbaikan pelaksanaan program ke depannya. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis melakukan evaluasi terhadap program sertifikasi profesi yang dilaksanakan oleh LSP P1 SMKN 1 Cibadak.

**Lili Nailufhar, 2019**

***EVALUASI PELAKSANAAN SERTIFIKASI PROFESI PADA KOMPETENSI  
KEAHLIAN PENGAWASAN MUTU DI SMKN 1 CIBADAK***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ada berbagai macam model yang sering dipakai dalam mengevaluasi suatu program contohnya seperti model CIPP, model Provus, dan model Stake. Pada penelitian ini model yang digunakan adalah model evaluasi CIPP. Menurut Madaus, dkk (1993) tujuan penting model evaluasi CIPP adalah memperbaiki program. Hal tersebut sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini sehingga penulis memutuskan untuk menggunakan model ini.

Model CIPP memiliki beberapa kelebihan yaitu lebih komprehensif karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil semata tetapi juga mencakup *context*, masukan (*input*), *process*, maupun hasil (*product*) (Darodjat dan Wahyudhiana, 2015). Model CIPP juga ditujukan untuk melayani kebutuhan orang-orang yang merencanakan dan melaksanakan program dan keputusan dalam model CIPP berupa penilaian apakah kebutuhan-kebutuhan sasaran program sudah atau belum terpenuhi (Mahmudi, 2011). Dengan demikian model CIPP mempunyai kelebihan-kelebihan dibandingkan dengan model lainnya.

Untuk mengembangkan suatu program, evaluasi sumatif sesungguhnya lebih penting ketimbang evaluasi formatif. Evaluasi formatif atau proaktif dimaksudkan untuk mengambil keputusan, sedangkan evaluasi sumatif atau retroaktif terutama untuk memberikan informasi tentang akuntabilitas (Mahmudi, 2011). Evaluasi *context*, *input*, *process*, dan *product* dapat dipraktikkan dalam rangka pengambilan keputusan (peran formatif) dan penyajian informasi mengenai akuntabilitas (peran sumatif). Dibandingkan dengan model evaluasi formatif, model CIPP lebih lengkap karena model ini mencakup evaluasi formatif dan sumatif (Darodjat dan Wahyudhiana, 2015).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul **“EVALUASI PELAKSANAAN SERTIFIKASI PROFESI PADA KOMPETENSI KEAHLIAN PENGAWASAN MUTU DI SMKN 1 CIBADAK”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Lili Nailufhar, 2019

**EVALUASI PELAKSANAAN SERTIFIKASI PROFESI PADA KOMPETENSI  
KEAHLIAN PENGAWASAN MUTU DI SMKN 1 CIBADAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan LSP P1 di SMKN 1 Cibadak ditinjau dari aspek *context* ?
2. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan LSP P1 di SMKN 1 Cibadak ditinjau dari aspek *input* ?
3. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan LSP P1 di SMKN 1 Cibadak ditinjau dari aspek *process* ?
4. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan LSP P1 di SMKN 1 Cibadak ditinjau dari aspek *product* ?
5. Bagaimana kesesuaian pelaksanaan LSP P1 di SMKN 1 Cibadak ditinjau dari aspek *context, input, process, dan product* secara akumulatif ?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian pelaksanaan sertifikasi profesi oleh LSP P1 SMKN 1 Cibadak ditinjau dari aspek *context, input, process, product*, dan secara akumulatif.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama:

#### 1. Praktis

Sebagai acuan dalam rangka perbaikan pelaksanaan LSP P1 di SMKN 1 Cibadak.

#### 2. Teoritis

##### a. Manfaat bagi Pembaca

Menambah pengetahuan tentang Lembaga Sertifikasi Profesi dan cara mengevaluasi program tersebut.

##### b. Manfaat bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai referensi penggunaan model CIPP dalam melakukan evaluasi terhadap suatu program.

##### c. Manfaat bagi Penulis

Membuka wawasan dan menambah pengetahuan penulis tentang Lembaga Sertifikasi Profesi dan cara mengevaluasinya serta dapat menjadi sarana bagi penulis dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat di perkuliahan.

Lili Nailufhar, 2019

**EVALUASI PELAKSANAAN SERTIFIKASI PROFESI PADA KOMPETENSI KEAHLIAN PENGAWASAN MUTU DI SMKN 1 CIBADAK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah :

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi proposal skripsi.
2. BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
3. BAB III Metode Penelitian, pada bab ini penulis menguraikan tentang lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian dan teknik analisis data.
4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.
5. BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi, pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan penelitian dan saran yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

**Lili Nailufhar, 2019**

***EVALUASI PELAKSANAAN SERTIFIKASI PROFESI PADA KOMPETENSI  
KEAHLIAN PENGAWASAN MUTU DI SMKN 1 CIBADAK***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)